

PERAN KOMUNITAS DONASI KREASI DALAM MEMBANGUN KEPEDULIAN SOSIAL WARGA WIYUNG KOTA SURABAYA

Novalita Kristiawardani

(PPKn, FISH, UNESA) novalitakristiawardani16040254053@mhs.unesa.ac.id

Listyaningsih

(PPKn, FISH, UNESA) listyaningsih@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran Komunitas Donasi Kreasi dalam membangun kepedulian sosial warga Wiyung kota Surabaya. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori peran Biddle dan Thomas. Dalam teori peran Biddle dan Thomas terdapat lima jenis peran perilaku dalam masyarakat yaitu *expectation* (harapan), *norm* (norma), *performance* (wujud perilaku), *evaluation* (penilaian), dan *sanction* (sanksi). Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan analisis data. Informan dalam penelitian ini berjumlah enam orang yang berasal dari satu ketua Komunitas Donasi Kreasi dan lima anggota Komunitas Donasi Kreasi. Informan ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran Komunitas Donasi Kreasi dalam membangun kepedulian sosial warga Wiyung kota Surabaya adalah pertama dengan melakukan sosialisasi dari rumah ke rumah warga. Kedua melaksanakan kegiatan sosial guna pemberian contoh kepada warga. Ketiga mengajak warga gotong royong membangun gubuk baca. Keempat mengajak warga untuk membantu warga lain yang terkena musibah. Kelima menumbuhkan citra positif warga dalam berbagai kegiatan sosial.

Kata Kunci: Peran, Komunitas Donasi Kreasi, Kepedulian Sosial

Abstract

This study aims to describe the role of the Creative Donation Community in building social care for Wiyung residents in Surabaya. This type of research is qualitative with descriptive method. The theory used in this study is the role theory of Biddle and Thomas. In Biddle and Thomas role theory, there are five types of behavioral roles in society, namely expectation, norm, performance, evaluation, and sanction. Data collection techniques in this study used participatory observation, interviews, documentation and data analysis. The informants in this study were six people from one head of the Creative Donation Community and five members of the Creative Donation Community. Informants were determined using a purposive sampling technique. The results of this study indicate that the role of the Creative Donation Community in building social care for Wiyung residents in the city of Surabaya is first by conducting socialization from house to house residents. Second, carry out social activities to set an example for residents. The third invites residents to work together to build reading hurts. The fourth invites residents to help other residents affected by the disaster. Fifth, foster a positive image of citizens in various social activities.

Keywords: Role, Community Creative Donation, Social Care

PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan penyakit yang mempengaruhi perekonomian hampir semua Negara, terutama Negara berkembang seperti Indonesia yang masih memiliki tingkat kemiskinan yang relatif tinggi dibandingkan dengan banyak Negara lain di sekitarnya. Kemiskinan merupakan masalah sosial yang sangat rumit dan membutuhkan perhatian cepat untuk diselesaikan. Setelah China, India, dan Amerika Serikat, posisi Indonesia merupakan Negara yang berkembang dengan kepadatan penduduk tertinggi keempat di dunia. Sebagai salah satu

negara yang berkembang, Indonesia menyadari perlunya mengatasi masalah sosial khususnya kemiskinan dan berupaya semaksimal mungkin dalam agenda tahunan pemerintah. Akibat krisis ekonomi yang mengguncang Indonesia pada tahun 1998, keadaan kemiskinan semakin memburuk dan jumlah penduduk miskin meningkat pesat. Menurut data resmi di BPS (Badan Pusat Statistik) tahun 2023 sekarang ini jumlah penduduk miskin sudah mencapai lebih dari 25 juta jiwa. Di negara Indonesia masih belum begitu baik dalam penanganan masalah pengemis, gelandangan atau tuna wisma, anak terlantar dan fakir miskin. Kemiskinan adalah keadaan seseorang

apabila tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Dampak dari kemiskinan adalah makin banyak munculnya pengemis, gelandangan atau tuna wisma, anak terlantar dan fakir miskin. Kemiskinan dapat menyebabkan kehidupan di masyarakat tidak berkembang untuk meningkatkan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) misalnya pendidikan dan keterampilan.

Sehingga masih banyak sekali kasus ketimpangan sosial yang merajalela di sekitar lingkungan masyarakat. Dalam hal ini, diyakini bahwa pemerintah tidak dapat menyelesaikan masalah ini sendiri. Oleh karena itu, diyakini bahwa masyarakat harus berperan penting dalam membantu pemerintah dalam menurunkan angka kemiskinan yang ada di Indonesia. Rendahnya tingkat kepedulian sosial di masyarakat menjadi salah satu penghambat dalam menuntaskan masalah sosial tersebut. Pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang masih membutuhkan bantuan orang lain untuk menunjang keberlangsungan hidupnya. Oleh karena itu, manusia memiliki rasa kepedulian sosial terhadap sesama. Rasa kepedulian sosial manusia terhadap sesama sudah bergeser dan berkurang secara signifikan di era globalisasi ini. Sehingga berpengaruh terhadap kepedulian sosial individu saat ini yang terkesan individualistis dikarenakan dampak dari perubahan di era globalisasi ini.

Dalam kehidupan masyarakat semua manusia harus saling menghargai, mengasihi dan peka terhadap apa yang ada di sekitarnya. Kepedulian ini merupakan sikap memperhatikan sesuatu yang tidak berusaha ikut campur dalam urusan orang lain melainkan membantu dalam pemecahan masalah dengan maksud berbuat baik guna terciptanya keseimbangan sosial. Menurut Abdulsyani (2012:182) keseimbangan sosial diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dikarenakan apabila tidak seimbang kepedulian sosial di masyarakat maka akan memunculkan berbagai masalah yang menimbulkan perubahan terhadap nilai-nilai kemasyarakatan itu sendiri.

Kehidupan bermasyarakat dulunya merupakan ciri khas masyarakat namun kini sudah mulai tergerus oleh individualisme misalnya kebersamaan dan tolong menolong semakin menghilang. Kepedulian terhadap orang lain juga sudah mulai menipis. Perubahan dalam kehidupan disebabkan beberapa faktor misalnya modernitas menjadi penggerak utama perubahan sosial. Minat baik dalam bidang politik, bisnis, karir, ekonomi, atau bidang lainnya adalah yang mendorong interaksi antar individu. Manusia pada dasarnya mempunyai kepekaan sosial, manusia mempunyai perasaan serta emosi mudah terharu, empati, simpati, prihatin dan sebagainya bila melihat disekitarnya membutuhkan

pertolongan atau bantuan. Keadaan prihatin itu lebih banyak dilokalisasi atas kepentingan pribadi.

Tujuan kepedulian sosial adalah untuk membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi orang lain, bukan untuk mencampuri urusan pribadi mereka. Kepedulian sosial juga bisa disebut sebagai suatu ketertarikan diri sendiri untuk membantu orang lain. Lingkungan terdekat sangat berpengaruh besar di dalam menentukan bahwa kepedulian sosial seseorang itu benar-benar ada. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan keluarga, sekolah, teman-teman, dan lingkungan masyarakat. Pada lingkungan tersebut, seseorang dapat memberi bentuk-bentuk kepedulian sosial. Bentuk-bentuk kepedulian sosial yang tertanam dalam diri seseorang tersebut meliputi kejujuran, kasih sayang, tolong-menolong atau gotong-royong, kerendahan hati, keramahan dan kesetiakawanan.

Terciptanya komunitas sosial merupakan salah satu bentuk kepedulian sosial. Salah satu motivasi pembentukan komunitas adalah tujuan yang harus dicapai. Komunitas sosial adalah suatu kelompok dimana setiap anggota mengembangkan visi, misi, dan serangkaian tujuan yang bekerja untuk mencapainya, memajukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesadaran sosial dalam masyarakat melalui bidang pendidikan, sejarah, budaya dan bidang lainnya. Pengertian Komunitas menurut Hermawan (2008:13) adalah sekelompok orang yang saling peduli satu sama lain lebih dari yang seharusnya dimana dalam sebuah komunitas terjadi relasi pribadi yang erat antar para anggota komunitas tersebut karena adanya kesamaan *interest* atau *values*. Di dalam komunitas, individu-individu memiliki tujuan, pandangan, sumber daya, preferensi, kebutuhan, risiko dan berbagai karakteristik lainnya yang sebanding. Salah satu komunitas yang memiliki kepedulian sosial yang tinggi adalah Komunitas Donasi Kreasi.

Donasi Kreasi merupakan komunitas atau kumpulan para pemuda berbagai kalangan di Surabaya yang melakukan giat donasi untuk disalurkan kepada fakir miskin atau yang lebih membutuhkan di area Surabaya dengan harapan mampu mengembangkan diri sehingga tertempa menjadi pemuda yang berkepribadian sosial tinggi, amanah, mandiri, bersyukur dan lebih baik. Donasi Kreasi berdiri pada 30 Juni 2018 di kota Surabaya. Komunitas Donasi Kreasi memiliki tujuan untuk menghormati dan membantu masyarakat kalangan bawah yang berusaha untuk mencari nafkah dengan segala keterbatasannya. Komunitas ini dapat memberikan pengaruh positif dan kesadaran yang lebih baik bagi masyarakat umum khususnya generasi muda kota Surabaya untuk lebih peduli pada lingkungan sekitarnya juga berpengaruh positif bagi masyarakat yang menerima

bantuan. Dalam semua kegiatannya Komunitas Donasi Kreasi memanfaatkan perkembangan media sosial di era digital ini untuk melakukan persuasi pada masyarakat luar. Tujuan dari pemanfaatan media Donasi Kreasi tersebut adalah mengajak para generasi muda untuk ikut bergabung dalam kegiatan sosialnya, karena media sosial merupakan media yang saat ini sangat populer digunakan dalam kehidupan sehari-hari oleh para generasi muda untuk mencari berbagai macam informasi.

Donasi Kreasi juga telah berhasil membuat masyarakat lain tergerak untuk berdonasi, terbukti banyaknya sumbangan yang telah tersalurkan dari awal pertama kali gerakan sosial ini berdiri. Hal yang dilakukan dengan memanfaatkan adanya teknologi diharapkan dapat membangkitkan motivasi masyarakat dalam bersedekah. Tidak hanya atas kepentingan pribadi saja melainkan juga dapat menolong sesama lebih banyak lagi.

Anggota atau relawan pada Komunitas Donasi Kreasi Surabaya saat ini juga terbilang sudah banyak. Rata-rata yang menjadi anggota atau relawan di Donasi Kreasi ini adalah sebagian Mahasiswa yang berkuliah di Surabaya. Mereka membawa satu pemikiran yang sama, mengajak masyarakat untuk membangun kepedulian sosial dalam bersedekah dan yang lainnya. Cara bergabung pada Komunitas Donasi Kreasi ini juga sangat mudah, hanya dengan catatan benar-benar niat akan melakukan giat donasi ini dan belajar bersama dengan anggota lainnya untuk berbagi ilmu, pengalaman, dan juga cerita kehidupan.

Donasi Kreasi tidak menekankan jika Donasi harus berupa uang tetapi juga bisa berdonasi dengan ide, waktu, serta tenaga untuk berperan dalam giat donasi kreasi sesuai dengan kadar keikhlasan masing-masing karena menurut Komunitas ini semua bisa melakukan sedekah dengan mudah, jadi jangan pernah menunda selagi masih bisa untuk bersedekah. Terlepas dari itu, masih banyak orang-orang yang memberikan donasi kepada Komunitas ini walaupun pada kenyataannya mereka tidak membuka donasi. Hal ini menunjukkan bahwa respon positif Komunitas Donasi Kreasi terhadap masyarakat sangat tinggi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Donasi Kreasi pada tanggal 10 Januari 2023 diperoleh informasi bahwa di dalam Donasi Kreasi banyak terdapat kegiatan sosial meliputi donasi peduli bencana, aksi penyaluran sembako berkah, penyaluran nasi bungkus 2 bulan sekali, dan kreasi muda gubuk baca. Donasi Kreasi memilih waktu pagi hari dan sore hari untuk melakukan kegiatan atau aktivitas sehari-harinya.

Donasi Kreasi memilih waktu pagi hari dan sore hari untuk melakukan kegiatan atau aktivitas sehari-harinya. Biasanya kegiatan di pagi hari minggu digunakan

melakukan kegiatan sosial aksi penyaluran sembako kepada orang yang kurang mampu, janda, dan bagi yatim.

Alasan peneliti melakukan penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui bagaimana peran Komunitas Donasi Kreasi dalam membangun kepedulian sosial warga Wiyung, terlebih lagi pernah ada cerita awal ketua Komunitas Donasi Kreasi mengajak orang-orang untuk iuran sedikit menyisihkan uang seribu untuk membangun gubuk baca tidak pernah dihiraukan karena warga hanya menganggap remeh komunitas ini adalah komunitas yang kecil tidak akan pernah menjadi komunitas yang besar. Tetapi lambat laun ketua Komunitas Donasi Kreasi membuktikan bahwa bisa membesarkan Komunitas ini. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Komunitas Donasi Kreasi dalam membangun kepedulian sosial warga Wiyung seperti apa.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan memberikan gambaran secara mendalam tentang peran Komunitas Donasi Kreasi dalam membangun kepedulian sosial warga Wiyung kota Surabaya. Dalam penelitian kualitatif dapat dijelaskan secara sistematis dan terorganisir sehingga hasil yang diperoleh benar dan dapat dipertanggungjawabkan dengan semestinya.

Lokasi penelitian Komunitas Donasi Kreasi dilakukan di *Basecamp* Komunitas Donasi Kreasi yaitu di Wiyung II No. 39 RT 05 RW 01. Surabaya. Lokasi dipilih di Wiyung karenakan hanya memiliki satu *basecamp* di Surabaya dan merupakan tempat berkumpulnya seluruh anggota Komunitas Donasi Kreasi dalam merencanakan sebuah kegiatan di Surabaya. Waktu penelitian ini dilakukan mulai dari konsultasi judul, penyusunan proposal hingga penelitian berlangsung. Waktu penelitian dilaksanakan sekitar 5 bulan yang lalu dari akhir bulan Desember 2022 hingga bulan April 2023.

Informan yang dipilih pada penelitian ini adalah ketua Komunitas Donasi Kreasi dan para anggota Komunitas Donasi Kreasi. Informan penelitian adalah orang yang mampu memberikan informasi tentang suatu kondisi latar belakang penelitian. Pemilihan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu suatu teknik pengambilan sampel sumber data berdasarkan pertimbangan tertentu. Tidak semua orang yang dipilih untuk menjadi informan, melainkan orang-orang tertentu yang mengetahui dan mengerti masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Jumlah informan yang dibutuhkan di dalam penelitian kualitatif tidak bisa langsung ditetapkan.

Di dalam penelitian ini ada kriteria-kriteria khusus yang dapat dijadikan informan pada penelitian yaitu posisi atau statusnya di dalam Komunitas Donasi Kreasi sebagai pengurus aktif, anggota yang lamanya bergabung dengan Komunitas Donasi Kreasi dalam waktu minimal sudah menjadi anggota selama satu tahun, dan anggota yang memiliki pengaruh didalam Komunitas Donasi Kreasi.

Fokus penelitian ini adalah pada peran yang dilakukan semua anggota Komunitas Donasi Kreasi dalam membangun kepedulian sosial warga Wiyung kota Surabaya. Peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu tindakan atau aktifitas yang dilakukan oleh Komunitas Donasi Kreasi dalam membangun kepedulian sosial pada warga Wiyung kota Surabaya. Kepedulian sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rasa ingin membantu sesama, simpati, dan kerjasama.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi secara *online* dan *offline*, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Yang pertama adalah observasi *online* dengan cara mengamati dan mempelajari mekanisme yang terjadi di dalam situs *website* resmi Komunitas Donasi Kreasi mulai dari publikasi kegiatan, pendaftaran untuk menjadi donatur, dan hasil *update* terbaru dari kegiatan tersebut sedangkan observasi *offline* dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pengamatan terlibat secara langsung dalam semua kegiatan sosial yang dilaksanakan untuk melihat apa saja kegiatan yang dilakukan Komunitas Donasi Kreasi dalam membangun kepedulian sosial warga Wiyung kota Surabaya. Yang kedua metode wawancara dalam penelitian ini adalah dengan metode wawancara mendalam (*indepth interview*) yang dilakukan kepada ketua Komunitas Donasi Kreasi dan semua anggota Komunitas Donasi Kreasi. Yang ketiga dokumentasi bisa berupa struktur pengurus komunitas, visi misi komunitas, program kerja komunitas, dan dokumen komunitas Donasi Kreasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi: (1) *Data reduction* (reduksi data) yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok dan fokus pada hal-hal penting dari sejumlah data lapangan yang telah diperoleh dan mencari polanya; (2) *Data display* (penyajian data) yaitu menunjukkan data yang sudah direduksi sifatnya telah terorganisir dan dapat dipahami. Data di dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk deskripsi kata-kata dari kutipan wawancara dan gambar dengan maksud menjaga keorisinalitas data; (3) *Conclusion drawing / verification* (kesimpulan) yaitu akumulasi dari kesimpulan awal yang disertai dengan bukti valid dan konsisten (kredibel), sehingga kesimpulan dihasilkan dalam penelitian ini diarahkan untuk

menjawab seluruh rumusan masalah. Simpulan harus terverifikasi supaya cukup mantap dan benar-benar bisa dipertanggungjawabkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini mendeskripsikan peran apa saja yang dapat dilakukan oleh Komunitas Donasi Kreasi dalam membangun kepedulian sosial warga Wiyung kota Surabaya sebagai bukti bahwa kepedulian sosial di sekitar lingkungan masyarakat itu masih benar-benar ada di jiwa masyarakat itu sendiri. Komunitas Donasi Kreasi merupakan suatu komunitas atau perkumpulan para pemuda berbagai kalangan yang ada di Surabaya melakukan giat donasi untuk disalurkan kepada fakir miskin atau yang lebih membutuhkan khususnya di area Surabaya dengan harapan mampu mengembangkan diri sehingga tertempa menjadi pemuda yang berkepribadian sosial tinggi, amanah, mandiri, bersyukur, dan lebih baik. Banyak kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan oleh Komunitas Donasi Kreasi untuk menarik minat warga untuk ikut langsung dalam semua kegiatan yang ada di komunitas ini. Di antaranya ada kegiatan donasi peduli bencana, kegiatan sembako berkah, kegiatan kreasi muda gubuk baca, dan kegiatan penyaluran nasi bungkus.

Dalam pelaksanaan kegiatannya, Komunitas Donasi Kreasi mempunyai tujuan untuk menghormati dan membantu masyarakat kalangan bawah yang masih berusaha untuk mencari nafkah dengan segala keterbatasannya. Hal ini berdampak baik dan meningkatkan kesadaran di kalangan masyarakat umum, bisa membuat mereka lebih terbiasa dengan lingkungan sekitar dan memberi manfaat bagi mereka yang membutuhkan bantuan.

Dalam semua kegiatannya, Komunitas Donasi Kreasi juga memanfaatkan perkembangan media sosial di era digital ini untuk melakukan pengenalan kepada masyarakat luar. Tujuan dari pemanfaatan media sosial Donasi Kreasi tersebut adalah mengajak semua masyarakat untuk ikut bergabung dalam kegiatan sosialnya, karena media sosial merupakan media yang saat ini sangat *hits* dalam kehidupan sehari-hari digunakan oleh para pemuda untuk mencari berbagai informasi dan *update* status.

Beberapa pelaksanaan kegiatan, para anggota Komunitas Donasi Kreasi juga ikut mendampingi warga yang ikut terjun langsung mengikuti kegiatan-kegiatan sosial yang dilaksanakan oleh Komunitas Donasi Kreasi. Banyak sekali warga yang sudah ikut terjun langsung dalam kegiatan sosial memberikan respon positif dan warga juga antusias dalam mengikuti semua kegiatan. Hal ini dapat menjadikan bukti nyata bahwa kegiatan sosial

yang dilaksanakan Komunitas Donasi Kreasi berjalan dengan baik sehingga yang awalnya warga ragu untuk mengikuti kegiatan akhirnya menjadi tidak ragu untuk melakukan berbagai kegiatan yang ada di komunitas ini. Kini komunitas Donasi Kreasi juga makin terus berkembang menjadi lebih besar.

Pada hasil penelitian ini ditemukan beberapa peran Komunitas Donasi Kreasi dalam membangun kepedulian sosial warga Wiyung kota Surabaya diantaranya sebagai berikut.

Melakukan sosialisasi dari rumah ke rumah warga

Langkah pertama yang dilakukan untuk membangun kepedulian sosial warga Wiyung adalah dengan melakukan sosialisasi dari rumah ke rumah warga. Sosialisasi adalah sebuah proses permasyarakatan yang disebabkan terjadinya komunikasi di antara para penghuni suatu wilayah. Tujuan sosialisasi dari rumah ke rumah warga adalah agar warga sekitar Wiyung lebih mengenal kegiatan-kegiatan sosial yang ada di Komunitas Donasi Kreasi. Sehingga warga nantinya bisa percaya dan tidak lagi ragu ketika hendak mengikuti kegiatan sosial serta menyalurkan bantuan lewat Komunitas Donasi Kreasi. Jadi dalam mensosialisasikan kegiatan sosial yang ada di Komunitas Donasi Kreasi harus benar-benar melakukan persiapan yang matang. Semua kegiatan sosial yang akan di sosialisasikan harus mampu membuat citra yang baik dan bisa dikenal oleh masyarakat luas. Sebagaimana yang disampaikan oleh mas Cahyo selaku ketua Komunitas Donasi Kreasi sebagai berikut.

“...Pertama ya kita biasanya sosialisasi dulu mbak dari rumah warga ke warga. Ya paling sekitaran sini saja mbak, agar masyarakat nantinya juga tertarik ikut bergabung atau bisa juga memberi bantuan untuk semua kegiatan sosial di Komunitas kami ini. Kita jelaskan apa saja kegiatan sosial di komunitas ini misalnya kegiatan sosial donasi peduli bencana, takjil berkah pada saat bulan Ramadhan, sembako berkah, penyaluran nasi bungkus 2 bulan sekali, dan kegiatan kreasi muda gubuk baca. Lalu kita juga memberi tahu bahwa setiap kegiatan yang sudah dilaksanakan selalu di posting di media sosial sebagai bukti bahwa kita benar-benar melakukan kegiatan sosial tersebut...” (Wawancara 12 Januari 2023).

Dengan memberikan sosialisasi kepada warga Wiyung diharapkan warga sekitar dapat melakukan sesuatu kegiatan yang sama bahkan lebih dari apa yang dilakukan oleh anggota Komunitas Donasi Kreasi. Mengajak orang melakukan hal yang positif dapat dilakukan dari diri sendiri. Jika sudah mensosialisasikan kegiatan yang berbau positif baru mengajak orang lain

dengan meyebarakan sikap-sikap yang positif bahwa berbagi itu indah.

Dalam sosialisasi yang dilakukan Komunitas Donasi Kreasi yang seringkali mendatangi rumah warga untuk mengajak ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosial tersebut. Misalnya ada kegiatan donasi peduli bencana, komunitas Donasi Kreasi akan memberikan undangan langsung yang isinya mengajak warga untuk menyisihkan sebagian rejekinya membantu dengan seikhlas-ikhlasnya. Mendatangi warga seperti ini adalah salah satu cara pendekatan yang dilakukan Komunitas Donasi Kreasi agar kegiatan sosial lebih dikenal masyarakat luas. Kelebihan dengan sosialisasi langsung akan mampu memberi informasi secara lebih akurat dan dinilai masih sangat efektif. Seperti yang diungkapkan Naufal.

“...Dalam upaya lebih melakukan pendekatan kepada warga, kami sering gencar mendatangi rumah mereka untuk mengajak mereka ikut dengan kegiatan sosial. Atau bisa juga memberikan undangan ke rumah-rumah warga yang isinya untuk menyumbang korban bencana alam dengan seikhlasnya...” (Wawancara 13 Januari 2023).

Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa sosialisasi yang dilakukan Komunitas Donasi Kreasi dari rumah ke rumah warga ini memiliki peran yang cukup positif. Dengan diberikannya sosialisasi ini bertujuan untuk menarik minat warga mengikuti kegiatan sosial yang ada di Komunitas Donasi Kreasi. Selain itu warga juga memperoleh pengetahuan tentang pentingnya kepedulian sosial di sekitar lingkungan sendiri.

Dengan bersosialisasi mengajak warga agar terjun langsung dan tertarik mengikuti kegiatan sosial nantinya dapat juga menumbuhkan rasa simpati dan peduli terhadap orang lain. Seperti yang diungkapkan oleh Naufal.

“...Saya punya harapan jika warga-warga yang di sekitar sini ikut kegiatan sosial. Ya menurut saya bisa memunculkan rasa peduli, empati sama simpati kepada orang itu dengan sendirinya mbak jiwa kepedulian sosial itu akan muncul sendiri. Sederhana sih menurut saya...” (Wawancara 13 Januari 2023).

Pendapat serupa ditambahkan oleh Arinda.

“...Mengikuti kegiatan seperti ini dan mengajak orang itu merupakan salah satu wujud dari rasa peduli dan simpati terhadap orang lain. Jika sudah memiliki rasa peduli yang tinggi otomatis nggak akan susah untuk berbagi mbak...” (Wawancara 13 Januari 2023).

Kegiatan-kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan rutin yang ada di Komunitas Donasi Kreasi dan kegiatan ini nantinya yang akan diikuti oleh beberapa warga

sekitar Wiyung. Pada kegiatan sosialisasi ini, Komunitas Donasi Kreasi juga memperkenalkan semua kegiatan sosial yang sudah dilaksanakan akan di *posting* di *Instagram* Komunitas Donasi Kreasi.

Dengan sosial media *Instagram* juga warga tidak hanya bisa melihat satu foto tetapi ada banyak beberapa momen-momen yang telah diabadikan oleh Komunitas Donasi Kreasi. Tujuan diabadikannya setiap momen tersebut adalah supaya warga selalu ingat bahwa sederhana mereka menolong orang sudah bisa membuat orang tersenyum lebar. Seperti yang diungkapkan Arinda selaku pengelola *instagram* sebagai berikut.

“...Awalnya *Instagram* komunitas Donasi Kreasi lebih sering berbagi konten saja untuk menggiring *followers* dari daerah Surabaya untuk mengikuti *instagram* kami. Tapi lama-lama akun Komunitas Donasi Kreasi kita rubah menjadi isi informasi kegiatan-kegiatan sosial yang telah dilaksanakan. Selain itu juga kita menggunakan pesan persuasif di setiap postingan. Dimana pesan persuasif itu juga berisi ajakan buat bantu sebarin akun komunitas kita agar nantinya dapat perhatian dari publik dengan adanya penambahan *followers*. Dari adanya penambahan *followers* dapat memperlihatkan mulai terbukanya perhatian publik kepada akun kita...” (Wawancara 13 Januari).

Dari pernyataan Arinda dapat terlihat selain melakukan sosialisasi di rumah warga, penyebaran foto-foto sebagai dokumentasi kegiatan sosial di akun *instagram* Komunitas Donasi Kreasi pada awal terbentuknya komunitas sosial ini dapat menarik perhatian *public* dan mampu diterima bahkan berkembang cepat secara terpusat. Selain itu komunitas Donasi Kreasi memanfaatkan akun sosial media *instagram* lewat pembuatan pesan dengan penulisan yang formal, santai, dan menarik serta memeriksa dahulu setiap informasi tentang keberadaan kegiatan sosial yang akan diposting.

Pemberian sosialisasi dari rumah ke rumah warga mempunyai tujuan untuk memberikan dorongan baik dengan cara mengajak, memberi pendapat, mempromosikan akun sosial media, memberikan penilaian agar warga mau melaksanakan sesuatu dalam mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu meningkatkan kepedulian sosial di kalangan warga Wiyung. Selain itu, upaya dalam sosialisasi berupa ajakan warga untuk ikut terjun langsung dalam setiap kegiatan sosial sangatlah berperan penting dalam keberadaan di lingkungannya. Dengan adanya banyak kegiatan-kegiatan sosial yang dilaksanakan seperti kegiatan sosial yang dapat membuat lingkungan menjadi lebih hidup dan lebih ada kekompakan atau keguyuban masyarakat di area

lingkungan tersebut. Pemberian sosialisasi juga dilakukan setiap hari di waktu malam hari.

Melaksanakan kegiatan sosial guna pemberian contoh kepada warga

Komunitas Donasi Kreasi memiliki berbagai kegiatan sosial yang bersifat positif. Untuk menumbuhkan kepedulian sosial yang ada di komunitas ini. Dalam konteksnya, berbagai kegiatan sosial dapat menjadikan perubahan suatu lingkungan yang awalnya tidak ada rasa kepedulian sosial menjadi lingkungan yang mempunyai rasa kepedulian. Untuk memunculkan motivasi orang lain agar terlibat dalam kegiatan yang serupa, semua perilaku sosial harus perlu dipraktikkan secara teratur dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan Komunitas Donasi Kreasi yang bersifat sosial salah satunya adalah penggalangan dana untuk korban bencana alam gempa bumi di Cianjur. Hal ini membuat simpati seluruh masyarakat Indonesia seperti salah satunya Komunitas Donasi Kreasi. Hal ini diutarakan oleh mas Cahyo sebagai berikut.

“...Komunitas Donasi Kreasi pernah mbak melakukan penggalangan dana untuk korban bencana alam gempa bumi waktu itu yang ada di Cianjur, penggalangan dana waktu itu kita galang dana di jalan raya mbak sama ada juga para donatur sih yang ikut berdonasi, Alhamdulillah penggalangan dana berjalan dengan lancar dilakukan selama seminggu mbak terus saya juga salut masyarakat rasa simpatinya tinggi donasinya banyak juga buat bantuan korban gempa bumi...” (Wawancara 12 Januari 2023).

Penggalangan dana dilakukan selama seminggu. Lokasi yang menjadi tempat penggalangan dana yaitu di daerah sekitar Wiyung. Selama penggalangan dana seminggu mampu memperoleh donasi sebanyak Rp. 6.000.000. Kemudian uang hasil penggalangan dana di donasikan kepada penyalur bantuan korban bencana bencana alam. Ketua komunitas Donasi Kreasi menyatakan bahwa kegiatan ini dilaksanakan adalah bentuk rasa empati terhadap musibah saudara yang ada di Cianjur. Rasa empati ini tumbuh apabila melihat secara langsung dan mendengar adanya musibah yang dialami oleh seseorang seperti terjadinya bencana alam gempa bumi yang ada di Cianjur. Dari rasa timbulnya empati tersebut membuat Komunitas Donasi Kreasi belajar lebih bersyukur bisa diberi nikmat serta umur yang panjang oleh Tuhan Yang Maha Esa. Seperti yang diungkapkan oleh Naufal sebagai berikut.

“...Saya kalau mendengar berita bencana alam selalu sedih mbak apalagi yang banyak memakan korban jiwa, bersyukur saja masih diberi hidup sampai saat ini walau keadaan

sendiri masih pas-pasan yang pening banyak bersyukur, dibawah kita masih banyak orang yang butuh bantuan...” (Wawancara 13 Januari 2023).

Berdasarkan penuturan mas Cahyo dan Naufal adanya korban bencana alam gempa bumi di Cianjur membuat munculnya rasa empati Komunitas Donasi Kreasi. Sebagai rasa empati tersebut kepada korban bencana alam gempa bumi maka Komunitas Donasi Kreasi melaksanakan penggalangan dana yang bertujuan untuk memberi bantuan. Selain itu juga dengan adanya bencana alam gempa bumi ini membuat para anggota Komunitas Donasi Kreasi lebih banyak bersyukur diberi nikmat sehat dan umur panjang masih diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Kegiatan sosial penggalangan dana ini juga dilakukan dengan bekerjasama dengan warga Wiyung. Tujuan diadakannya kerjasama adalah untuk menambah donasi supaya dapat mengumpulkan banyak sumbangan untuk, korban bencana alam gempa bumi. Kegiatan donasi peduli bencana mengajak warga Wiyung untuk berdonasi seikhlasnya gar bisa membantu saudara yang terkena bencana alam di Cianjur dilaksanakan dengan carayaitu mendatangi rumah warga satu persatu dan donasi yang terkumpul dari warga sebesar Rp 2.000.000. seperti yang diutarakan Aini sebagai berikut.

“...Kegiatan donasi kreasi bencana untuk penggalangan dana korban bencana gempa bumi di Cianjur ini yang menyumbang bukan hanya penggendar yang di jalan saja mbak. Melainkan warga yang di sekitar Wiyung ini juga ikut serta berpartisipasi menyumbang seikhlasnya untuk saudara kita yang terkena bencana alam di Cianjur. Dengan cara anggota komunitas ini mendatangi rumah-rumah warga dan Alhamdulillah uang dalam seminggu bisa terkumpul sebesar Rp 2.000.000...” (Wawancara 12 Januari 2023).

Hasil wawancara dari Aini menunjukkan bahwa kegiatan donasi peduli bencana dengan cara mendatangi rumah warga untuk berdonasi seikhlasnya membantu korban bencana alam Cianjur merupakan salah satu bentuk kepedulian sosial sekaligus memberikan gambaran pentingnya tolong-menolong kepada sesama saudara yang sedang membutuhkan bantuan. Dengan adanya kegiatan sosial donasi peduli bencana ini menunjukkan bahwa warga Wiyung dapat melakukan berbagai hal yang positif dan berguna untuk banyak orang.

Selain kegiatan donasi peduli bencana, komunitas Donasi Kreasi juga mengenalkan kepada warga Wiyung ada kegiatan sosial lain yaitu kegiatan sembako berkah. Kegiatan sembako berkah ini adalah salah satu kegiatan sosial lainnya yang ada di komunitas ini. Kegiatan

sembako berkah ini melibatkan peran anggota yang di sekitar rumahnya ada warga atau keluarga yang dirasa kurang mampu agar segera menginformasikan kepada ketua supaya segera di proses, lalu akan di datangi langsung ke rumah orang yang membutuhkan bantuan dengan melihat semua kondisi keadaan serta menjalin silaturahmi kepada warga tersebut. Seperti yang diutarakan oleh mas Cahyo sebagai berikut.

“...Di Komunitas kita juga ada mbak kegiatan penyaluran sembako berkah bagi orang yang ndak mampu biasanya sasaran kita itu orang jompo juga pokok yang membutuhkan lah, tapi sebelumnya kita cari info dulu apa benar dia tergolong orang yang membutuhkan, jadi kalau sudah dapat info baru kita terjun langsung ke rumah warga tersebut sekalian silaturahmi sih...” (Wawancara 12 Januari 2023).



Gambar 1. Kegiatan sembako berkah

Kegiatan sembako berkah ini juga mempunyai tujuan berbagi kebahagiaan terhadap orang-orang yang dirasa kurang mampu maupun yang pantas menerima bantuan sembako. Dengan adanya niat untuk membantu dari setiap anggota dan semangat para donatur yang selalu ingin berbagi rezeki membuat kegiatan ini menjadikan kegiatan yang menjadi berkah.

Pendistribusian penyaluran sembako berkah adalah orang yang sudah jompo, anak yatim piatu dan masyarakat tergolong tidak mampu. Pada pemberian sembako ini diutamakan di daerah terdekat anggota komunitas Donasi Kreasi maupun orang-orang yang direkomendasikan para donatur. Paket sembako yang dibagikan harus dipersiapkan secara maksimal mungkin dengan pengemasan yang untuk mempermudah penyaluran sembako. Dengan adanya pembagian sembako berkah diharapkan memberi manfaat kepada masyarakat sekitar yang kurang mampu. Hal ini seperti yang diutarakan Heru sebagai berikut.

“...Sembako biasanya diberikan kepada orang lansia gitu mbak kayak jompo, anak yatim piatu juga sama orang yang tergolong tidak mampu biasanya yang diutamakan dekat daerah sini aja mbak gak jauh-jauh terus bisa juga rekomendasi para donatur, kan kadang

para donatur ngabarin disini ada tuh kiranya maaf yaa mbak kurang mampu dalam kehidupan. Ya harapannya dengan kegiatan ini sih bermanfaat gitu mbak itung-itung bisa untuk menompang kehidupan sehari-hari, jadi ya senang juga ikut terjun langsung ke rumah-rumah mbak..." (Wawancara 13 Januari 2023).

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa kegiatan sembako berkah ini bersifat positif dan mampu menarik para donatur untuk ikut membantu dalam penyaluran paket sembako terbukti banyak para donatur juga ikut memberikan informasi orang yang kurang mampu dan ikut terjun langsung memberikan paket sembako berkah. Sembako berkah yang dibagikan juga sudah dipersiapkan dan disediakan secara maksimal untuk mempermudah penyaluran sembako berkah ini.

Mengajak warga gotong-royong untuk membangun gubuk baca

Peran komunitas Donasi Kreasi selanjutnya yang dapat dilakukan adalah mengajak warga gotong-royong membangun gubuk baca sebagai penunjang kegiatan. Ini juga merupakan salah satu wujud dukungan untuk melakukan kegiatan sosial yang ada di daerah Wiyung. Sehingga salah satu kegiatan gubuk baca yang dilakukan dapat berjalan dengan maksud dan tujuan yang diinginkan.

Gubuk baca merupakan salah satu tempat dalam melakukan kegiatan literasi di kalangan anak-anak sekitar Wiyung. Di dalam gubuk baca, anak-anak yang datang berkunjung bisa melakukan berbagai macam kegiatan seperti membaca buku sepuasnya, bermain bersama dengan teman sebaya, sampai bertukar cerita. Lokasi gubuk baca ada pada halaman depan rumah mas Cahyo selaku ketua komunitas sehingga gubuk baca merupakan tempat yang sering digunakan untuk melaksanakan berbagai kegiatan. Gubuk baca tersebut dibangun sekitar pertengahan bulan Juli 2020. Hal ini didukung oleh pernyataan langsung dari mas Cahyo selaku ketua komunitas Donasi Kreasi sebagai berikut.

"...Disini banyak banget kan mbak anak kecil, jadi waktu itu saya inisiatif untuk mengembangkan budaya literasi di kalangan anak-anak. Nah dari awal mula situlah kita mengajak warga sekitar sini untuk ikut gotong-royong membangun gubuk baca untuk kedepannya bisa dibuat belajar anak-anak, membaca buku, dan bertukar cerita dengan temannya di gubuk baca ini..." (Wawancara 12 Januari 2023).

Peran Komunitas Donasi Kreasi dalam mengajak warga gotong-royong membangun gubuk baca merupakan wujud bentuk kepedulian sosial yang dapat memupuk rasa kekeluargaan. Hal itu dapat dilihat dari

semua kegiatan yang dilakukan di kampung Wiyung. Berbagai sikap gotong-royong yang telah diterapkan di Kampung Wiyung yaitu meliputi gotong-royong dalam hal membuat gubuk baca untuk tempat kegiatan anak-anak dan gotong royong saat diadakan kegiatan bersih-bersih di kawasan sekitar kampung Wiyung.



Gambar 2. Kegiatan belajar di Gubuk Baca

Untuk menunjang setiap kegiatan yang ada di kampung Wiyung ini, hingga sampai sekarang Komunitas Donasi Kreasi masih berusaha melakukan upaya untuk pengembangan kawasan. Salah satu dari pengembangan kawasan yang sekarang sedang berjalan yakni pembangunan Gardu Desa. Gardu Desa merupakan bangunan yang dibuat agak mirip seperti bangunan joglo yang nantinya tempat ini bisa digunakan untuk berbagai kegiatan yang ada di Kampung Wiyung baik tempat kumpulnya warga sekitar Wiyung, penerimaan tamu, dan tempat diskusi atau evaluasi para anggota komunitas donasi kreasi. Hal ini didukung oleh pernyataan langsung dari mas Cahyo selaku ketua Komunitas Donasi Kreasi sebagai berikut.

"...Sekarang kita lagi ada proses pembangunan Gardu Desa, nantinya bisa buat banyak kegiatan mbak. Tetap melibatkan warga sekitar sini untuk proses pembangunannya. Nanti kegiatannya kayak ngumpul-ngumpul gitu. Yang pasti bisa bermanfaat buat kita semua yang ada disini..." (Wawancara 12 Januari 2023).

Dalam perkembangannya pembangunan fasilitas di kampung Wiyung tentu juga ada banyak pro dan kontra. Salah satu kontra dari masyarakat adalah hambatan dari warga sekitar kampung Wiyung. Beberapa warga desa setempat ada yang kurang menyetujui adanya gubuk baca. Tidak jarang menjumpai orang tua yang melarang anaknya untuk berkunjung ke gubuk baca. Hal ini didukung pernyataan dari mas Heru sebagai berikut.

"...Kalau pro kontra pasti ada. Apalagi kita tempatnya di kampung mbak. Kadang saja ada orang tuanya yang melarang anaknya kesini ke gubuk baca buat main biasanya dengan kata-kata "*lapo se kate runu iku*". Kalau yang pro atau istilahnya mendukung juga gak kalah banyak mbak. Kadang waga sekitar sini juga ikut membantu dengan

membantu tenaga, ada juga yang membantu lewat pikiran atau ide juga ada. Bantu lewat sumbangan pun juga ada mbak.” (Wawancara 13 Januari 2023).

Sesuai dengan hasil wawancara diatas, walaupun ada warga lain yang kontra tetapi ada juga warga yang pro mendukung adanya gubuk baca. Banyak dari beberapa warga yang beranggapan bahwa gubuk baca merupakan salah satu tempat sarana penunjang kegiatan yang positif untuk membawa manfaat baik khususnya pada anak-anak. Anak-anak yang terbiasa dikenalkan dengan budaya literasi memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik di lingkungan sekitarnya.

Dengan beberapa bentuk dukungan dari berbagai warga sekitar kepada Komunitas Donasi Kreasi ini dapat menjadikan komunitas ini menjadi komunitas yang lebih berkembang dan lebih banyak dikenal oleh masyarakat luas karena kegiatan-kegiatan sosial yang dilaksanakan komunitas Donasi Kreasi ini merupakan kegiatan yang mengarah ke hal baik dan memiliki dampak yang positif untuk semua orang.

Mengajak warga untuk membantu warga lain yang terkena musibah

Membangun kepedulian sosial dalam warga Wiyung bisa diwujudkan dengan banyak cara salah satunya dengan mengajak warga untuk membantu warga lain yang terkena musibah. Cara ini dilakukan agar membangun rasa empati yang ada di dalam jiwa warga Wiyung. Perilaku menolong setara dengan memiliki karakter tanggung jawab. Peduli sosial adalah tindakan dimana yang ingin memberi bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan. Membantu warga lain misal tetangga sendiri jika terkena musibah ini dilakukan supaya menjadi kebiasaan warga Wiyung dalam kehidupan sehari-hari. Adapun upaya-upaya komunitas Donasi Kreasi mengajak warga untuk membantu warga lain yang terkena musibah misalnya contoh kecil mengajak warga untuk menjenguk salah satu tetangga yang mengalami musibah kecelakaan. Seperti yang dikatakan mas Cahyo sebagai berikut.

“...Kalau warga sini ada yang habis kecelakaan mbak, kita segera menginfokan kepada tetangga tedekatnya untuk menjenguk bersama karena nantinya kita berharap dalam diri warga bisa tercipta rasa empati. Apalagi manusia pada dasarnya tidak bisa hidup sendiri pasti membutuhkan. Alhasil banyak kok mbak tetangga-tetangga dekat menjenguk tetangganya yang kena musibah padahal itu contoh kecil saja...” (Wawancara 12 Januari 2023).

Penuturan mas Cahyo selaku Ketua Komunitas Donasi Kreasi menunjukkan rasa empati warga Wiyung sangat tinggi untuk peduli terhadap yang membutuhkan

di sekitarnya. Budaya tolong-menolong terhadap sesama benar-benar sudah diterapkan di sekitar daerah Wiyung. Kesadaran diri warga Wiyung untuk membantu tetangga yang mengalami musibah sudah sangat baik. Munculnya inisiatif warga Wiyung untuk membantu merupakan salah satu bentuk pertolongan individu untuk memberikan pertolongan kepada orang lain.

Seseorang yang mempunyai rasa emosional yang baik dan mudah berempati. Di dalam melakukan pertolongan kepada orang lain harus di dasari adanya rasa empati yang tinggi sehingga dapat timbul keinginan yang tulus untuk menolong orang lain. Empati adalah sesuatu rasa yang mendorong manusia untuk membantu dan menolong orang lain di berbagai aspek kehidupan manusia.

Tindakan menolong telah dimotivasi oleh kepentingan diri sendiri tanpa mengharapkan suatu imbalan untuk dirinya. Tindakan menolong biasanya menuntut pengorbanan tinggi dari seseorang sukarela maupun lebih ditunjukkan supaya menguntungkan orang lain daripada mendapatkan suatu imbalan baik materi maupun sosial. Tindakan menolong jika dilakukan dalam kehidupan sehari-hari akan berdampak positif juga bagi kehidupan yang akan datang.

Membiasakan warga untuk lebih peka terhadap tetangga yang sedang membutuhkan atau mengalami musibah itu sangatlah penting dan wajib diterapkan dalam kehidupan sehari-hari karena dapat memberikan dampak yang sangat baik untuk membiasakan sikap peduli pada orang yang berada di sekitar jika membutuhkan bantuan. Seperti yang dikatakan mas Heru sebagai berikut.

“...Menurut saya ya mbak kalau menolong orang itu penting sekali diterapkan di lingkungan terdekat dulu apalagi kita itu semua hidup saling berdampingan kan, pasti kalau ada tetangga yang membutuhkan sebaiknya ditolong toh ujungnya suatu saat kalau kita kesusahan pasti ada timbal baliknya ditolong juga. Kalau di daerah sini sudah banyak warga yang kepeduliannya baik...” (Wawancara 13 Januari 2023).

Penuturan dari mas Heru tentang sikap peduli simpati sangat mencerminkan salah satu sikap peduli sosial tolong-menolong yang diwujudkan seperti misal sesama warga membantu ke warga lain yang mengalami musibah. Dan pembiasaan ini pada kenyataannya sudah berjalan sudah baik sampai sekarang. Pembiasaan ini bertujuan untuk membentuk kepedulian sosial yang tinggi. Selain itu, adanya upaya komunitas Donasi Kreasi mengajak warga untuk membantu warga lain yang terkena musibah dapat membuat kesadaran warga agar tidak acuh tak acuh

terhadap kondisi orang yang membutuhkan di lingkungan sekitarnya.

Menumbuhkan citra positif warga dalam berbagai kegiatan sosial

Kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan Komunitas Donasi Kreasi banyak mendapatkan respon positif dari warga sekitar Wiyung. Timbulnya respon positif ini menjadikan semangat bagi komunitas Donasi Kreasi untuk tidak berhenti melakukan kegiatan-kegiatan sosial yang lain. Yang awalnya komunitas Donasi Kreasi di respon negatif karena ketidakpercayaan warga sekitar Wiyung jika komunitas ini dapat berkembang dan bisa melakukan kegiatan sosial secara berkala besar karena kebanyakan anak muda tidak serius dalam melakukan hal-hal yang berbau sosial. Tetapi saat benar-benar dibuktikan oleh Komunitas Donasi Kreasi semua kegiatan-kegiatan sosial ini banyak pencapaian sukses dan bermanfaat untuk orang banyak. Seperti yang diungkapkan oleh Naufal sebagai berikut.

“...Awal ya mbak kami minta iuran 1000 rupiah itu saja nggak di gubris mbak dan terus kita mengajak anak muda karang taruna yang sekitar sini saja juga diremehin tetapi kita gak nyerah sampai situ, kita berusaha mengajak teman-teman di sosmed yang awalnya masih 10 orang dan lama kelamaan juga banyak mbak kayak sekarang ini ada 30 an orang lah yang gabung, kita gak berhenti melakukan hal yang baik lalu kita juga membuktikan dengan menjalankan progress program rutin kita yang berbau sosial itu berhasil mbak, lalu lama-lama ya banyak orang sini merespon baik pada bilang wah saya merasa kagum banyak anak muda yang memiliki jiwa sosial tinggi ternyata, saya sudah tua malah malu sendiri tidak memiliki kepedulian seperti mereka, begitulah mbak beberapa respon positif mereka...”
(Wawancara 13 Januari 2023).

Hal serupa juga diungkapkan oleh Vira :

“...Banyak yang merespon positif contohnya banyak warga sini anak mudanya juga ikut gabung mbak yang memiliki kepedulian terhadap orang lain kan awalnya hanya membantu doang disini eh lama-lama juga ingin ikut gabung berpartisipasi, mereka juga bilang katanya terinspirasi ikut apalagi banyak kegiatan yang menurut mereka menyenangkan untuk dilakukan...”
(Wawancara 12 Januari 2023).

Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukkan kegiatan sosial yang dilaksanakan Komunitas Donasi Kreasi memang benar banyak yang memberikan dampak positif bagi warga Wiyung yang tertarik bergabung

melakukan kegiatan-kegiatan sosial khususnya anak muda di daerah Wiyung. Adanya dampak positif membuat komunitas ini berkembang pesat dan anggota juga semakin bertambah bukan berkurang. Karena banyak dukungan dan relasi membuat Komunitas Donasi Kreasi lebih bersemangat dalam melakukan setiap kegiatan sosial dan bangga pada dirinya sendiri karena dapat membuat orang juga tertarik untuk mengikuti semua kegiatan sosial walau dalam kondisi apapun.

Dengan melakukan kegiatan sosial juga merupakan bentuk dari bahwa membantu orang lain adalah hal yang positif dan membuat ketertarikan untuk bersosialisasi. Hal ini muncul disebabkan saat kita melihat orang yang kita bantu mempunyai kondisi yang kurang dari kita sendiri dalam segi ekonomi atau hal yang lain. Komunitas Donasi Kreasi mempunyai keinginan memunculkan kembali kepedulian sosial dalam bentuk rasa simpati dan kepekaan dalam diri yang dimiliki setiap orang. Hal ini dilakukan dengan cara melakukan kegiatan positif yang melibatkan secara langsung melalui cara ini warga yang bergabung dalam kegiatan sosial bisa melihat secara langsung kondisi orang lain yang kurang beruntung seperti kita dan ikut membantu secara langsung. Hal ini bertujuan dapat membangun kembali rasa kepedulian terhadap orang yang membutuhkan.

Saat komunitas Donasi Kreasi melakukan kegiatan sosialnya banyak mendapat macam-macam respon positif dari masyarakat. Berbagai respon tersebut berupa respon *refleks* seperti langsung terucap dari mulut yang berisi doa-doa dan ucapan langsung terima kasih kepada anggota komunitas Donasi Kreasi. Hal ini disampaikan Aini.

“...Waktu saya memberi sembako ke keluarga yang kurang mampu pernah itu orangnya senang banget mbak katanya ya Allah *suwun yo* mbak kebetulan beras di rumah juga sudah habis, buat makan juga lumayan susah mbak, eh malah ada rejeki dari mbak sama mas-mas ini Alhamdulillah sangat bersyukur, semoga rejeki mbak mas mengalir terus dan semoga panjang umur *yo* mbak...”
(Wawancara 12 Januari 2023).

Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa beberapa respon positif yang berasal dari masyarakat yang kebanyakan diantaranya merupakan respon positif yakni dengan menerima dengan senang hati sembako dan mengucapkan terima kasih. Selain itu juga ada respon yang baik yaitu mendoakan anggota Komunitas Donasi Kreasi. Respon ini membuat para anggota Komunitas Donasi Kreasi lebih bersemangat dalam membantu orang-orang di luar sana yang membutuhkan. Adanya respon ini juga dapat menjadi penyemangat untuk Komunitas Donasi Kreasi

melakukan kegiatan sosial yang ada di sekitar masyarakat.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran komunitas Donasi Kreasi dalam membangun kepedulian sosial warga Wiyung kota Surabaya. Menurut Biddle dan Thomas peran adalah seperangkat tingkat yang dirapkan oleh pemegang kedudukan tertentu. Pada dasarnya seorang individu atau kelompok tertentu mempunyai peran dalam menjalani kehidupannya. Peran yang dijalankan individu atau kelompok tersebut berbeda-beda satu sama lain. Peran pada kelompok juga dapat mempengaruhi suatu sikap yang ditunjukkan orang lain. Dalam penelitian ini peran suatu kelompok yang dimaksud yaitu Komunitas Donasi Kreasi.

Kegiatan sosial yang dilakukan Komunitas Donasi Kreasi memberikan dampak positif pada warga sekitar daerah Wiyung Surabaya. Kegiatan sosial yang rutin mereka lakukan bertujuan supaya masyarakat dapat melihat kegiatan sosial secara langsung dan dapat terketuk hatinya untuk ikut membantu dalam berbagai kegiatan tersebut.

Dengan pemberian contoh kepada warga sekitar Wiyung melalui kegiatan yang positif dalam Komunitas Donasi Kreasi diharapkan warga juga dapat melaksanakan suatu hal yang sama atau lebih dari yang dilaksanakan oleh anggota Komunitas Donasi Kreasi. Pemberian contoh yang dilaksanakan Komunitas Donasi Kreasi adalah salah satu cara dengan mengajak langsung. Mengajak orang untuk mengikuti kegiatan sosial tidak perlu dilakukan secara langsung melainkan berawal dari diri sendiri dahulu. Jika sudah memberi contoh yang positif baru mengajak orang lain dan menyebarkan sikap serta hal-hal yang positif bahwa mempunyai kepedulian sosial tinggi itu indah.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh para anggota Komunitas Donasi Kreasi dan pada kegiatan yang dilakukan anggota Komunitas Donasi Kreasi terdapat beberapa peran yang sudah dilakukan oleh Komunitas Donasi Kreasi dalam membangun kepedulian sosial warga Wiyung kota Surabaya. Kegiatan tersebut berupa kegiatan sosial yang dilakukan oleh Komunitas Donasi Kreasi yakni kegiatan donasi peduli bencana, kegiatan penyaluran nasi bungkus setiap 2 bulan sekali, kegiatan ramadhan ceria, kegiatan sembako berkah, dan kreasi muda gubuk baca. Sasaran dari kegiatan sosial ini adalah orang yang membutuhkan bantuan.

Dalam menjalankan kegiatan sosial ini, komunitas Donasi Kreasi mendapatkan dana sukarela warga dan anggota komunitas ini sendiri. Dana dari hasil sumbangan tersebut dikumpulkan apabila suatu saat diperlukan bisa

terpakai untuk kegiatan-kegiatan sosial. Dana sukarela juga biasanya dipakai kegiatan sembako berkah untuk membeli sembako dan kegiatan penyaluran nasi bungkus 2 bulan sekali untuk membeli nasi bungkus yang nantinya akan dibagikan kepada orang yang benar-benar membutuhkan. Selain dana dari warga dan para anggota sendiri, dana juga berasal dari donatur yang ikhlas memberikan sumbangan berupa uang. Sumbangan dari para donatur nantinya akan di transfer melalui rekening khusus yang ada di Komunitas Donasi Kreasi.

Selain kegiatan-kegiatan sosial yang rutin ada juga kegiatan yang kondisional. Kegiatan kondisional adalah kegiatan yang telah disesuaikan dengan kondisi yang ada di sekitar wilayah Surabaya. Kegiatan kondisional juga dapat dilakukan di setiap bulan tertentu misal bulan Ramadhan. Di komunitas Donasi Kreasi ada kegiatan kondisional yang menyambut bulan Ramadhan misal kegiatan ramadhan ceria yang serangkaian acaranya seperti berbagi sembako dan berbagi takjil di pinggir jalan. Kegiatan ini dilakukan dari awal bulan puasa sampai akhir bulan puasa. Serangkaian kegiatan tersebut dilaksanakan guna menyambut bulan suci Ramadhan yang hanya ada sekali selama 1 tahun. Kegiatan lain juga dilaksanakan apabila ada saudara kita ada yang terkena bencana alam, komunitas Donasi Kreasi akan melaksanakan kegiatan penggalangan dana atau yang disebut kegiatan donasi peduli bencana. Contohnya waktu gempa bumi yang ada di Cianjur dengan sigap komunitas ini turun ke jalan untuk meminta donasi seikhlasnya kepada pengendara motor, mobil dll untuk membantu korban yang ada disana.

Komunitas Donasi Kreasi berhasil memberikan inspirasi kepada warga terbukti banyak warga yang antusias mengikuti beberapa kegiatan sosial yang ada disini. Karena bagi warga banyak sekali kegiatan positif yang disebarkan oleh komunitas Donasi Kreasi sehingga para warga juga merasakan beberapa manfaat yang bisa mengubah kepribadian mereka. Tidak hanya warga, tetapi banyak anak muda sekitar Wiyung yang berminat untuk bergabung di Komunitas Donasi Kreasi ini.

Para anggota yang sudah bergabung di komunitas Donasi Kreasi ini berawal dari coba-coba mengikuti beberapa kegiatan sosial yang dilaksanakan oleh komunitas ini, mereka merasa bahwa kegiatan yang dilaksanakan komunitas Donasi Kreasi memiliki dampak yang baik bagi masyarakat apalagi banyak anak muda juga bergabung. Akhirnya lama-kelamaan banyak yang bergabung apalagi banyak dari teman-teman yang dari anggota komunitas berminat untuk *join* di komunitas sosial ini. Anggota-anggota baru juga merasakan manfaat yang luar biasa seperti lebih banyak bersyukur karena diluar sana masih ada yang lebih membutuhkan dari kita, menjadi lebih mengerti

kerasnya dunia luar, dan belajar banyak sabar menghadapi orang-orang diluar sana yang masih kontra terhadap komunitas Donasi Kreasi.

Harapan yang muncul dari para anggota Komunitas Donasi Kreasi yang telah bergabung bisa disebut target. Target nantinya mempunyai harapan seperti suatu perangkat perilaku yang sepantasnya dilakukan oleh semua anggota komunitas Donasi Kreasi yang disini disebut aktor. Perilaku-perilaku aktor harus mencerminkan suatu kesungguhan peran Komunitas Donasi Kreasi dalam membangun kepedulian sosial warga Wiyung kota Surabaya yang akan terwujud.

Kepedulian sosial yang ada di masyarakat memang mengalami tingkat penurunan secara drastis. Rendahnya sikap peduli sosial terhadap sesama ternyata juga berdampak kepada berbagai sendi yang ada di kehidupan. Turunnya moralitas masyarakat bisa dilihat dalam kehidupan sehari-hari. Seperti halnya dapat dilihat dalam pemberitaan yang ada di sosial media masih banyak berita tentang sikap peduli sosial dalam kehidupan semakin menurun di kalangan masyarakat. Jadi disinilah posisi peran suatu komunitas dirasa cukup penting untuk mengubah kebiasaan masyarakat yang ada di kehidupan sehari-hari.

Kepedulian sosial adalah karakter utama yang yang wajib dikembangkan dalam diri setiap masyarakat. Menurut Hasanah (2017:271) kepedulian merupakan konsep yang mendasari mutu serta hubungan manusia sepanjang sejarah. Tindakan manusia yang mengabaikan atau tidak memperdulikan orang lain akan berakibat kesulitan dalam skala yang lebih luas. Namun seiring dengan perkembangan zaman, pada era saat ini nilai-nilai kepedulian sosial terus mengalami degradasi atau penurunan khususnya di kalangan masyarakat, meskipun tidak jarang juga masih terdapat orang baik yang bersedia membantu terhadap orang yang membutuhkan. Kepedulian sosial dapat dikembangkannya oleh gerakan-gerakan sosial seperti contoh kecilnya Komunitas yang fokusnya pada kepedulian yang ada di lingkungan masyarakat.

Kepedulian sosial adalah suatu sikap yang memiliki hubungan dengan kemanusiaan pada umumnya, rasa simpati dan empati bagi setiap anggota komunitas sosial. Kepedulian sosial adalah kondisi alamiah manusia serta perangkat yang mengikat masyarakat secara bersama-sama. Oleh karena itu, kepedulian sosial sebagai minat atau ketertarikan kita untuk membantu orang lain yang membutuhkan. Kepedulian sosial merupakan perasaan tanggung jawab terhadap kesulitan yang dihadapi oleh orang lain dimana seseorang akan terdorong untuk melakukan sesuatu kebaikan dalam rangka membantunya.

Kepedulian sosial di masyarakat lebih umum diartikan perilaku baik seseorang terhadap orang lain

yang ada di sekitarnya. Semua nilai tentang kepedulian sosial yang diperoleh pada lingkungan sekitar. Kepedulian sosial yang dimaksud bukan untuk mencampuri semua urusan orang lain tetapi lebih kepada membantu dalam menyelesaikan masalah-masalah yang ada di kehidupan masyarakat dengan tujuan kebaikan dan perdamaian. Nilai yang sudah tertanam nanti akan menjadi suara hati untuk selalu membantu sesama orang yang membutuhkan. Kepedulian sosial wajib dimiliki oleh seluruh elemen masyarakat, karena melalui kepedulian sosial masyarakat dapat mengetahui kondisi sosial apa saja yang terjadi. Komunitas Donasi Kreasi melakukan berbagai kegiatan sosial yang dilakukan untuk membangun kepedulian sosial warga Wiyung kota Surabaya.

Sebelum melaksanakan kegiatan sosial biasanya Komunitas Donasi Kreasi mengadakan rapat secara tertutup bersama para anggota untuk menjalankan kegiatan yang akan dilakukan agar berjalan dengan lancar. Di dalam rapat tersebut para anggota diberikan kesempatan sebesar-besarnya untuk semua para anggota berpendapat memberikan pendapatnya sebagai bagian dari hasil pengamatan masalah yang sedang dihadapi masyarakat di luar sana. Kemudian akan dimusyawarahkan dengan berbagai cara yang dirasa sudah tepat untuk dilaksanakan demi mengatasi semua masalah yang ada di masyarakat lalu diwujudkan dalam tindakan aksi kepedulian sosial.

Keberadaan ketua dalam komunitas Donasi Kreasi, posisi ketua hampir sama dengan tokoh dalam sebuah teater. Ketua diharapkan tidak melaksanakan kegiatan apapun dengan sendiri, karena anggota yang dipimpin akan siap untuk membantu semua program yang akan dibuat. Adanya ketua komunitas diharapkan bisa mencapai semua target yang telah disusun, direncanakan melalui berbagai komunikasi, rapat pertemuan, evaluasi yang mempunyai tujuan untuk menjaga silaturahmi. Ketua harus menjadi satu bersama anggotanya agar menjadi panutan.

Di dalam evaluasi rapat menentukan keberhasilan sangat penting dan mempengaruhi kegiatan sosial yang dilakukan oleh Komunitas Donasi Kreasi dalam melaksanakan kegiatannya sebagai penyalur semua informasi. Untuk mendapatkan semua aspek yang akan dievaluasi oleh komunitas ini adalah dengan menunjukkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan oleh Komunitas Donasi Kreasi ini memang kegiatan sosial yang memiliki manfaat bagi warga yang telah ditentukan komunitas Donasi Kreasi. Dalam melaksanakan kegiatan sosial guna membangun kepedulian sosial, para anggota Komunitas Donasi Kreasi melakukan tanpa adanya paksaan melainkan ditanamkan melalui kegiatan yang menarik dapat

dilakukan secara berkelanjutan. Sehingga pada diri anggota komunitas tumbuh suatu kesadaran bahwa dengan berpedoman pada visi dan misi merupakan suatu arah menuju kesuksesan bersama. Kepedulian sosial bisa terjadi melalui kegiatan-kegiatan yang terdapat indikator peduli sosial seperti mempunyai rasa saling menghargai terhadap sesama, dapat bekerja sama secara kelompok, memperlakukan orang dengan sopan, mau mengikuti berbagai kegiatan masyarakat, dan cinta damai.

Terdapat banyak dukungan dari warga yang positif selama kegiatan sosial yang diadakan oleh Komunitas Donasi Kreasi. Dukungan adalah suatu dorongan yang dilakukan untuk membantu menghasilkan pencapaian seseorang dalam berbagai kegiatan tertentu. Seorang individu maupun kelompok dapat menyumbangkan pikiran, tenaga dan materi untuk membantu mensukseskan semua kegiatan yang telah dipersiapkan untuk mencapai tujuan bersama. Beberapa dukungan dapat diberikan oleh masyarakat harus berdasarkan kapasitas atau kemampuan masing-masing orang. Dukungan sangatlah penting pada keberadaan suatu komunitas karena dengan adanya dukungan tersebut yang diterima oleh komunitas adalah suatu bukti penerimaan dan suatu pengakuan dari orang lain kepada komunitas.

Saat ini warga Wiyung telah menunjukkan kesadaran akan pentingnya kepedulian sosial di lingkungan masyarakat sehingga saat ada kegiatan sosial yang berbau masyarakat mereka datang dan berpartisipasi secara mandiri, melaksanakan secara tulus dan tanpa paksaan apapun. Hampir setiap warga Wiyung melakukan dengan senang hati. Berbagai perilaku warga Wiyung sudah mencerminkan sikap peduli sosial misalnya warga ikut bergotong-royong membangun gubuk baca sebagai penunjang sarana dan prasarana untuk anak-anak. Semua karakter peduli sosial yang tumbuh pada warga Wiyung tidak terlepas dari inisiatif Komunitas Donasi Kreasi yang berhasil mengenalkan apa pentingnya kepedulian sosial dalam kehidupan.

Dalam pembahasan penelitian ini akan dianalisis menggunakan teori peran Biddle dan Thomas. Pada teori ini terdapat aktor dan target. Aktor dalam penelitian adalah sekelompok orang yang menjadi pelaku dalam suatu peran. Dan target adalah seseorang yang terlibat dengan aktor. Posisi anggota komunitas Donasi Kreasi sama dengan posisi aktor dalam teater bahwa perilaku yang diharapkan tidak dapat berdiri sendiri akan tetapi selalu berada dalam kaitannya ada orang-orang lain yang berhubungan dengan aktor tersebut.

Peran menurut Biddle dan Thomas merupakan istilah yang diambil dari dunia teater yakni seorang aktor yang bermain sebagai seorang tokoh tertentu dan harus menjalankan peran posisinya sebagai tokoh tersebut. Para anggota dalam penelitian ini posisinya sebagai aktor di komunitas Donasi Kreasi yang tidak dapat berdiri sendiri harus berhubungan dengan orang lain. Terdapat empat istilah perilaku yang berkaitan dengan peran yaitu *expectation* (harapan), *norm* (norma), *performance* (wujud perilaku) dalam peran, *evaluation* (evaluasi) dan *sancstion* (sanksi).

Pertama adalah *Expectation* (harapan). Dari hasil penelitian anggota komunitas Donasi Kreasi sebagai seorang individu yang mempunyai harapan supaya warga sekitar Wiyung dapat termotivasi oleh adanya komunitas Donasi Kreasi. Sehingga dapat muncul kepedulian sosial di kalangan masyarakat. Peran komunitas Donasi Kreasi sangat mempunyai pengaruh penting kepada warga sekitar Wiyung terlihat dari semakin banyak orang yang bergabung menjadi anggota Komunitas Donasi Kreasi. Komunitas ini tidak hanya memberi motivasi masyarakat secara langsung melainkan juga melalui media sosial. Ajakan tersebut berupa ajakan yang menyatakan bahwa memiliki kepedulian sosial yang tinggi itu indah dan damai. Harapannya dengan adanya sosial media ini dapat warga juga dapat mengetahui apa saja kegiatan-kegiatan sosial yang ada di komunitas Donasi Kreasi dan hati warga dapat terketuk untuk membantu baik berupa tenaga maupun materi.

Kedua adalah *norm* (norma). Norma dalam teori Biddle dan Thomas menyatakan bahwa peraturan disini lebih kepada harapan-harapan yang sudah direncanakan. Dalam perannya, Komunitas Donasi Kreasi menerapkan tidak boleh membeda-bedakan status sosial ekonomi dan kedudukan asal anggota dari kalangan masyarakat atau dari mahasiswa. Ini dilakukan untuk membentuk manusia secara personal yang tidak membeda-bedakan individu satu sama lain berdasarkan latar belakang apapun karena hal tersebut berpotensi menimbulkan jarak antar sesama manusia. Peraturan dasar ini tidak boleh sampai terlewatkan dalam setiap penguatan nilai persaudaraan di setiap kesempatan di kegiatan Komunitas Donasi Kreasi. Alasan adanya peraturan dasar tersebut apabila setiap orang yang sudah bertanggung jawab terhadap rasa persaudaraan secara tidak langsung tidak akan ada permusuhan serta perpecahan dalam Komunitas ini. Tanggung jawab tersebut nantinya diimplementasikan dengan cara mengajak dan merangkul warga Wiyung bergabung supaya tertarik dan mau menjadi satu dalam sebuah wadah komunitas Donasi Kreasi.

Ketiga adalah *performance* (wujud perilaku). Dalam peran ada wujud perilaku aktor atau seseorang yang menampilkan setiap perilaku yang berbeda-beda.

Peran komunitas Donasi Kreasi diwujudkan melalui aktivitas dari wujud perilaku simpati dan empati. Wujud aktivitasnya seperti kegiatan-kegiatan sosial yang terdapat di komunitas ini misalnya donasi peduli bencana, pembagian sembako berkah, dan penyaluran nasi bungkus 2 bulan sekali. Hal tersebut merupakan salah satu wujud perilaku simpati dan empati dalam membangun kepedulian sosial Warga Wiyung kota Surabaya. Komunitas Donasi Kreasi dalam perannya mengajak warga Wiyung ikut serta dalam kegiatan-kegiatan sosial yang akan dipimpin oleh ketua komunitas Donasi Kreasi sebagai aktor di dalam kegiatan sosial tersebut. Ketua di dalam melaksanakan tugas akan dibantu oleh pengurus komunitas Donasi Kreasi. Berbeda dengan harapan dan norma, wujud perilaku ini harus nyata adanya. Dan berbeda juga dengan harapan dan norma, wujud perilaku ini sangat beragam sangat berbeda dari satu aktor ke aktor yang lain. Misal peran komunitas Donasi Kreasi dalam membangun sikap peduli sosial warga Wiyung diimplementasikan melalui perilaku berupa kegiatan secara keseluruhan merupakan kegiatan yang positif.

Keempat adalah *Evaluation* (Penilaian) dan *Sanction* (Sanksi). Penilaian bisa muncul dari diri sendiri sehingga pelaku sendiri yang memberi nilai dan sanksi menurut pengetahuannya tentang harapan dan norma yang ada di masyarakat. Penilaian tersebut tentang suatu perangkat perilaku yang sepatutnya dilaksanakan oleh Komunitas Donasi Kreasi dalam melakukan kegiatan-kegiatan sosialnya. Warga Wiyung khususnya yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosial dapat menilai perilaku aktor yaitu ketua dan anggota Komunitas Donasi Kreasi pada saat dilaksanakannya kegiatan-kegiatan sosial tersebut. Dalam kegiatan sosial banyak respon positif yang muncul diberikan warga Wiyung terhadap sikap aktor yang sudah dapat mencerminkan perannya dalam kegiatan sosial yang dilakukan komunitas Donasi Kreasi. Respon positif tersebut terbukti dengan adanya semakin banyak masyarakat yang menjadi donatur dan keikutsertaan sebagian warga Wiyung yang ikut terjun langsung untuk mengikuti kegiatan sosial.

Sanksi tersebut akan muncul dan berlaku untuk anggota komunitas Donasi Kreasi yang bergabung jika melakukan perilaku yang tidak sewajarnya atau sepatutnya dilaksanakan dalam perannya seperti membeda-bedakan antar sesama teman dari status sosial segi ekonomi maupun jabatan atau kedudukan, terlibat dalam sebuah pertengkaran dengan sesama anggota, tidak memperdulikan kegiatan-kegiatan sosial. Sanksi yang diberikan berupa keputusan putusnya komitmen sebagai anggota atau dikeluarkan dari Komunitas. Namun sampai sekarang ini masih belum dijumpai ada salah satu dari anggota Komunitas Donasi Kreasi yang melanggar

sampai dikeluarkan sebagai anggota karena perilaku ketua dan anggota disini telah sesuai peran yang diharapkan dan telah menjalankan perannya dengan baik.

Dari penelitian yang sudah dianalisis serta disajikan dapat disimpulkan bahwa Komunitas Donasi Kreasi telah melakukan perannya dengan baik dalam membangun kepedulian sosial warga Wiyung kota Surabaya sesuai dengan yang teori disampaikan oleh Biddle dan Thomas terkait 4 aspek diatas yaitu harapan, norma, wujud perilaku dalam peran, evaluasi, dan sanksi. Penelitian ini telah menguatkan apa yang disampaikan oleh Teori Biddle dan Thomas.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran Komunitas Donasi Kreasi dalam membangun kepedulian sosial Warga Wiyung adalah dengan melakukan sosialisasi dari rumah ke rumah warga, melaksanakan kegiatan sosial guna pemberian contoh kepada warga, mengajak warga gotong royong membangun gubuk baca, mengajak warga untuk membantu warga lain yang terkena musibah, dan menumbuhkan citra positif warga dalam berbagai kegiatan sosial. Sasaran utama dalam kegiatan sosial ini adalah orang yang benar-benar membutuhkan bantuan. Menurut teori Biddle dan Thomas peran yang dilakukan oleh Komunitas Donasi Kreasi sebagai aktor dan target membangun kepedulian sosial warga Wiyung kota Surabaya. Berdasarkan teori peran oleh Biddle dan Thomas terdapat harapan bahwa warga Wiyung akan termotivasi oleh kegiatan sosial yang dilaksanakan oleh Komunitas Donasi Kreasi. Kegiatan sosial yang dilaksanakan tidak hanya kegiatan yang menuju hal-hal positif namun juga menerapkan norma kesopanan di dalam masyarakat. Kegiatan sosial yang dilaksanakan merupakan salah satu bentuk nyata dari sikap peduli sosial yang dilaksanakan oleh anggota Komunitas Donasi Kreasi. Warga memberikan respon yang positif, wujud dari penilaian tersebut adalah semakin hari semakin banyak warga yang ingin menjadi donatur.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti, ada beberapa saran yang bersifat membangun diantaranya sebagai berikut; (1) Bagi Komunitas Donasi Kreasi supaya meningkatkan kinerjanya dalam hal membangun kepedulian sosial warga, (2) Bagi warga sekitar agar lebih di tingkatkan bentuk kerjasamanya kepada anggota Komunitas Donasi Kreasi, (3) Bagi peneliti selanjutnya semoga penelitian ini dapat membantu memberikan pedoman untuk penelitian yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2012. *Sosiologi: Sistematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ahmadi, Abu. 1982. *Psikologi Sosial*. Surabaya: PT. Biana Ilmu.
- Atabin. 2017. "Menumbuhkan Sikap Peduli Sosial Pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial". *Jurnal IJTIMAIYA* Vol. 1 (1): hal 54-55.
- Bambang, Syamsul. 2015. *Psikologi Sosial*. Jawa Barat: CV. Pustaka Setia Arifin.
- Berry, David. 1981. *Pokok-Pokok Pikiran Dalam Sosiologi*. Jakarta: CV Rajawali.
- Darmiyati Zuchdi. 2013. *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Duverger, Maurice. 2010. *Sosiologi Politik, terj. Daniel Dhakidae*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Feist, Jess dan Gregory J. 2002. *Theories of Personality*. USA: McGraw-Hall companies.
- Genny dkk, 2021. "Peran Komunitas Ketimbang Ngemis Pekanbaru Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Masyarakat Melalui Media Instagram". *Jurnal Lontar* Vol. 9 (1): hal 22-24.
- Hermawan, Kertajaya. 2008. *Arti Komunitas*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Marwing, Arwan. 2016. "Kritik Kepedulian Sosial Adler dan Ikhlas Terhadap Perilaku Pro-Sosial Manusia Modern". *Jurnal Kontemplasi* Vol. 4 (2): hal 255-257.
- Maya, Yuni. 2014. "Pembinaan Toleransi dan Peduli Sosial Dalam Upaya Memantapkan Watak Kenegaraan (Civic Disposition) Siswa". *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* Vol. 23 (1): hal 22-23.
- Miles dan Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. (diterjemahkan oleh: Tjetjep Rohedi Rosidi). Jakarta: Universitas Indonesia
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Monica. 2023. "Pengaruh Kepedulian Sosial dalam Mengatasi Tantangan Lingkungan di Daerah Rentan Bencana (Studi di Kabupaten Cianjur)". *Jurnal Pengabdian West Science* Vol. 2 (6): hal 496-497.
- Naila dkk, 2022. "Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Karakter Peduli Sosial Anak". *Jurnal Basicedu* Vol. 6 (2): hal 2548-2549.
- Rahman. 2016. "Gerakan Sosial Masyarakat Peduli Lingkungan". *Jurnal Equilibrium* Vol. 3 (2): hal 178-180.
- Rusmakno, B. dkk. 2008. *Pendidikan Budi Pekerti SMP Kelas VIII: Membangun Karakter dan Kepribadian Siswa*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Samani, Muchlas, Hariyanto. 2012. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sarwono, Sarlito W. 2013. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, Soerjono. 2015. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarna, Saleem Harja. 2015. *Kepribadian Super*. Klaten: Galmas publisher.
- Suyadi. 2015. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Taddjudin. 2013. "Budaya Gotong-Royong Masyarakat dalam Perubahan Sosial Saat Ini". *Jurnal Pemikiran Sosiologi* Vol. 2 (1): hal 2-4.
- Tri Utami dkk, 2019. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Sikap Peduli Sosial Siswa di SMPN 1 Palembang". *Jurnal Bhinneka Tunggal Ika* Vol. 6 (1): hal 19-21.
- Wenny dkk, 2021. "Peran Komunitas Pemuda Hijrah Sebagai Kontrol Sosial di Jorong Koto Alam Nagari Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar Vol. 9 (1): hal 39-40.
- Winarno dan Harianto. 2018. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Bandung: Penerbit Bumi Aksara.
- Wulansari, Dewi. 2009. *Sosiologi (Konsep dan Teori)*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Zubaedi. 2016. *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik*. Jakarta: Kencana.